



Received : February 08, 2021
Accepted : February 12, 2021
Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Bahan Ajar Perusahaan Jasa dan Manufaktur pada SMK Batam Business School

Ivone¹, Erika Fernando²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: ivone.chen@uib.ac.id, 1742069.erika@uib.edu

Abstrak

Penyebaran virus corona atau Covid-19 di Indonesia membuat proses belajar mengajar di sekolah menjadi berubah. Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan *E-learning* atau melalui media online. Dalam mempersiapkan bahan ajar digital ini, para guru cukup kesulitan dalam menyiapkan materi dan memerlukan waktu yang tidak singkat. Mitra sekolah pada pengabdian masyarakat ini yaitu SMK Batam Business School yang berada di kota Batam. Pelaksanaan dari aktivitas pengabdian masyarakat ini melalui tahapan metode seperti wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Luaran dari penyusunan pengabdian masyarakat pada sekolah ini yaitu bahan ajar digital dengan materi Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dan Manufaktur. Bahan ajar berupa modul dan video pembelajaran yang selaras dengan kompetensi dasar dari kurikulum sekolah. Bahan ajar ini bermanfaat bagi guru dan siswa agar dapat lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang ada secara efektif dan efisien. Rekomendasi atas aktivitas pengabdian masyarakat ini yaitu program ini bisa terus dijalankan agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mendorong sekolah menjadi lebih berkualitas.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Bahan Ajar Digital, Perusahaan Jasa, Perusahaan Manufaktur

Abstract

The spread of coronavirus or Covid-19 in Indonesia makes the teaching and learning process in schools change. In this condition, all teachers or educators are required to change learning using E-learning or through online media. In preparing this digital learning material, teachers have difficulty in preparing the material and it takes a long time. The school partner in this community engagement is Batam Business School Vocational School which is located in Batam Island. The implementation of this community engagement activity through methods such as interviews, observations, literature studies, and documentation. The output of the making of community engagement in this school is digital learning materials with Practicum Accounting Services and Manufacturing Company subjects. This learning materials include modules and learning videos that are in line with the

basic competencies of the school curriculum. This learning material is useful for teachers and students to be easier in understanding existing learning effectively and efficiently. The recommendation for this community engagement activity is that this program can continue to be run in order to improve the quality of learning and encourage schools to be more qualified.

Keywords: *Community Engagement, Learning Materials, Service Company, Manufacturing.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengembangan kemampuan diri pada siswa dalam hal spiritual, pengelolaan diri, kepribadian, kemampuan berpikir, akhlak yang mulia, dan kualitas diri (Daharnis, 2018). Proses belajar atau kegiatan belajar adalah kewajiban siswa menggali lebih banyak ilmu pengetahuan untuk bekal kedepan sesuai tujuan yang diinginkan dari pendidikan. Namun, karena keterbatasan lama waktu belajar di sekolah, siswa digiring untuk lebih aktif dalam pembelajaran di rumah yang berarti siswa dituntut untuk belajar secara mandiri agar tidak hanya mendapatkan materi dari pengajar maupun pembelajaran di sekolah saja tetapi juga hasil belajar sendiri di rumah.

Penyebaran virus corona atau Covid-19 di Indonesia membuat proses belajar mengajar di sekolah berubah. Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan E-learning atau melalui media online. Berbagai platform digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi (Rusman, 2019). Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi

seperti Handphone dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020)

Dalam hal ini bahan ajar sangat penting artinya bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran guru harus menggunakan metode dan bahan ajar pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan siswa lebih berkesan dengan pembelajaran yang telah disampaikan serta siswa akan lebih mengingat dan tidak mudah melupakan hal-hal yang dipelajarinya.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah modul. Modul merupakan sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru,

sehingga modul berisi paling tidak tentang komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya (Majid, 2006). Menurut Wena, (2009), sistem pembelajaran modul akan menjadikan pembelajaran lebih efisien, efektif, dan relevan. Alasan tersebut membuat penulis lebih tertarik untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk modul. Keunggulan dan kelebihan modul ialah modul mempunyai *self instruction* yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri menggunakan modul dan guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Pengembangan bahan ajar berbentuk modul akan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Tidak hanya itu saja, pertimbangan lain adalah karakteristik sasaran. Dikarenakan oleh beberapa faktor, sehingga tidak semua bahan ajar yang dikembangkan oleh beberapa lembaga cocok untuk siswa. Untuk itu, maka bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan sendiri disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran.

Masalah

Beberapa permasalahan yang dihadapi guru, dalam memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar yang bermutu, kurang dapat dipenuhi karena masalah yang terjadi sekarang yaitu Covid-19. Kesempatan siswa berlatih atau menyelesaikan tugas mandiri sering kali tidak pernah dibimbing guru dan tidak diberi umpan balik. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menyusun bahan ajar. Bahan ajar yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip instruksional yang baik akan dapat membantu guru untuk mengurangi waktu penyajian materi dan memperbanyak waktu

pembimbingan bagi siswa, membantu dalam menyelesaikan target kurikulum dan mencapai tujuan pembelajaran. Adapun salah satu bahan ajar yang dapat menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di SMK adalah modul.

Metode

Pada tahap awal dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara berdiskusi atau wawancara secara online dengan para guru yang bersangkutan di sekolah mengenai materi-materi apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut (Suwendra, 2018). Materi-materi diambil berdasarkan kompetensi dasar yang diberikan oleh pihak sekolah dan dicari secara manual di Internet atau Google dan juga wawancara terhadap guru di pihak sekolah agar bisa mendapat semua materi pembelajaran yang diharapkan oleh sekolah.

Bahan ajar yang disusun merupakan dalam bentuk modul, video serta soal latihan evaluasi untuk para siswa agar dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan. Bahan ajar yang dihasilkan tentu saja harus melalui berbagai revisi dari dosen pembimbing. Saran dari pihak sekolah juga akan ditampung sehingga pada hasil finalisasi dari bahan ajar dapat memenuhi standar dari pihak sekolah sehingga bahan ajar yang diberikan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan bermanfaat bagi seluruh pihak sekolah yaitu para guru dan siswa.

Pembahasan

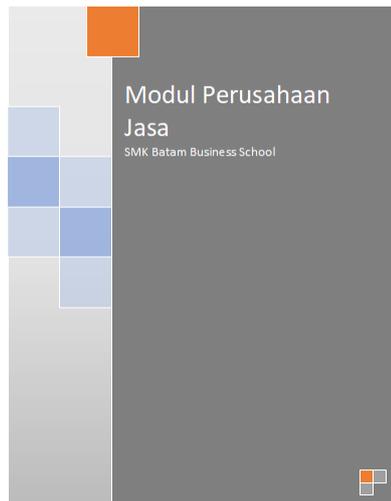
Bahan ajar yang telah disusun akan dikirim ke pihak sekolah. Tanggapan akan diberikan oleh pihak sekolah setelah siap mengecek semua

bahan ajar yang telah diterima.. Bahan ajar dinyatakan sukses jika dapat mencapai target kegiatan yang sudah ditentukan.

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari modul dan video. Terdapat 2 modul dan 2 video penjelasan singkat. Ada juga latihan soal berupa studi kasus dilengkapi dengan kunci jawaban yang telah disiapkan dalam dokumen terpisah.

Gambar 1.

Cover Modul Perusahaan Jasa

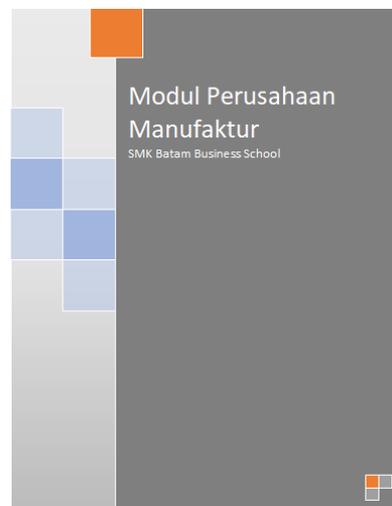


Materi akuntansi biaya yang pertama adalah tentang akuntansi di perusahaan jasa. Siswa diharapkan mampu menerapkan siklus pencatatan akuntansi perusahaan jasa mulai dari melakukan pengecekan dengan menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung perusahaan jasa hingga cara menyusun jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan. Berpatokan pada Kompetensi Dasar sekolah, pengumpulan bahan pembelajaran dilakukan melalui pencarian situs web di internet. Berbagai revisi juga dilakukan dalam proses penyempurnaan materi pembelajaran sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Dimana pada tahap akhir, keseluruhan materi mengenai akuntansi perusahaan jasa berhasil disusun dalam bentuk modul.

Disamping itu, ada pula penyiapan latihan soal untuk menguji pemahaman mahasiswa. Untuk pihak guru, telah disiapkan kunci jawaban untuk mempermudah pemeriksaan jawaban.

Gambar 2.

Cover Modul Perusahaan Manufaktur



Materi akuntansi perusahaan manufaktur juga disusun sesuai dengan Kompetensi Dasar sekolah. Modul telah mencakup keseluruhan materi yang wajib dipelajari. Materi-materi tersebut terdiri dari menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung perusahaan manufaktur hingga pencatatan transaksi jurnal penyesuaian perusahaan manufaktur. Materi pembelajaran ini juga dilengkapi dengan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa serta kunci jawaban untuk guru. Dosen pembimbing sangat berpengaruh besar dalam hal revisi setiap materi. Hal ini guna untuk memastikan bahwa materi pembelajaran ini siap untuk dikirimkan ke pihak sekolah.

Semua materi juga dirampungkan dalam bentuk video. Video tersebut menjelaskan mengenai siklus pencatatan akuntansi perusahaan jasa dan siklus pencatatan akuntansi perusahaan

manufaktur. Penyempurnaan materi ajar tentunya tidak terlepas dari supervisi dosen pembimbing. Indikator bahwa materi pembelajaran telah siap dikirimkan adalah jika telah melalui uji kelayakan dari dosen pembimbing.

Baik materi pembelajaran, latihan soal, dan kunci jawaban wajib mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. Uji kelayakan materi pembelajaran merupakan salah satu kunci penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini menjadi indikator bahwa materi pembelajaran telah layak untuk dikirimkan ke pihak sekolah.

Keunggulan dari bahan ajar ini adalah dapat memudahkan para guru dalam proses belajar mengajar disituasi pandemi ini serta para siswa dapat siswa dapat belajar atau memahami kembali bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer. Kelemahannya adalah kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar mengajar.

Pengimplementasian materi bahan ajar akan dilaksanakan pada semester berikutnya. Materi yang sudah dikirimkan ke pihak sekolah akan di evaluasi dan pihak sekolah akan memberikan tanggapannya. Jika ada kekurangan, maka bahan ajar akan direvisi kembali sesuai dengan standar pihak sekolah. Jika pihak sekolah sudah menyetujui dan puas akan bahan ajar yang diberikan maka materi bahan ajar dapat segera difinalisasi dengan arti sudah dapat digunakan dalam proses belajar mengajar pada semester berikutnya.

Simpulan

Respon dari pihak sekolah menunjukkan bahwa seluruh bahan ajar yang telah diberikan dapat membantu meringankan tugas dari para guru dan meyakinkan para guru mengenai tingkat pemahaman oleh para murid karena diberikan latihan evaluasi soal tentang materi akuntansi biaya. Sehingga implementasi bahan ajar akuntansi biaya dapat dinyatakan berhasil. Bagi para murid, pencapaian target kegiatannya masih belum bisa dibuktikan karena bahan ajar yang akan diimplementasikan dilaksanakan pada semester berikutnya. Tetapi pihak sekolah menyatakan bahwa bahan ajar akan dipakai dalam jangka waktu yang lama sehingga target jangka panjang kegiatan ini dipastikan bisa tercapai.

Sekolah diharapkan dapat menjadikan materi pembelajaran ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswanya, serta disesuaikan dengan potensi yang ada di lingkungan sekolah sehingga menjadi lebih baik, lengkap, dan sempurna.

Daftar Pustaka

- Daharnis, A. C. P. H. N. S. (2018). Hubungan antara Self Efficacy dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Self Regulated Learning Serta Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ansiru Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 46–62. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v2i1.1627>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi*

dan Proyeksi. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1–10.

- Majid, A. (2006). Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Rusman, R. (2009). Layanan Pembelajaran Berbasis E-learning. *Majalah Ilmiah Pembelajaran, 6(2).*
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan.* Nilacakra.
- Wena, M. (2009). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional. *Jakarta: Bumi Aksara.*